



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pengembangan media Pop-Up dalam penelitian ini didesain untuk meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak usia dini. Media di desain dengan tema transportasi, sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan dalam RA Hidayatus Shibyaan. Penelitian yang dilaksanakan dalam dua siklus ini menghasilkan kesimpulan yaitu media Pop-Up yang dikembangkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak usia 5-6 tahun di RA Hidayatus Shibyaan.

Persentase peningkatan kemampuan berpikir simbolik meningkat sebanyak 85% berkembang sesuai harapan dari total keseluruhan anak yang diobservasi. Sementara sisanya sebanyak 15% anak mulai berkembang kemampuan berpikir simboliknya. Penelitian Tindakan dengan media Pop-up book dikatakan efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak usia 5-6 tahun di RA Hidayatus Shibyaan. Hal ini terlihat dari peningkatan kemampuan anak mulai dari masa prasiklus hingga siklus II penelitian ini. Kemampuan anak meningkat secara signifikan berturut-turut 10%, 40% dan terakhir 85% dengan jumlah peningkatan sebanyak 17 anak dari total 20 populasi pada akhir siklus II, sementara itu sebanyak 3 anak sudah mencapai tahap mulai berkembang.

A. Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka saran ataupun rekomendasi yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah disarankan lebih memfasilitasi guru dalam meningkatkan kompetensinya dengan cara memberikan pelatihan dan penghargaan kepada guru dengan kinerja yang baik agar mereka semangat dan juga

meningkatkan etos kerja yang tinggi dalam mengabdikan diri untuk tercapainya tujuan pendidikan di RA Hidayatus Shibyaan.

2. Bagi Guru

Guru dihimbau agar dalam pembelajaran kognitif khususnya berpikir simbolik mengenal angka dan simbol-simbol lainnya hendaknya menerapkan media agar anak dapat terstimulasi dengan adanya media dalam pembelajaran. Media pop-up dapat menjadi salah satunya untuk melatih kemampuan berpikir simbolik anak. Karena melalui penerapan media pop-up book anak-anak lebih termotivasi dan berminat dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan menjadi menyenangkan dan kemampuan kognitif pada anak dapat meningkat.

3. Bagi Orang tua

Orangtua harus memperkenalkan anak buku agar anak terbiasa untuk membaca, karena tingkat minat membaca orang Indonesia sangatlah rendah. Jika anak sudah diperkenalkan buku sejak dini maka anak akan menjadi akrab dengan buku. Buku juga bisa menjadi mainan yang menyenangkan bagi anak.